

PENGUNAAN TEKNIK JIGSAW DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS VII 3 SMPN 3 PANYABUNGAN MANDAILING NATAL

Rosni Harahap¹, Irma Elianna Harahap²
Anggirosni2811@gmail

¹Dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Graha Nusantara Padangsidimpuan

²Guru Bahasa Inggris di SMPN 3 Panyabungan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan teknik Jigsaw di SMP N Panyabungan Mandailing Natal kelas VII 3 dengan jumlah 24 siswa. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas oleh peneliti dan kolaborator yaitu guru Bahasa Inggris yang mengajar dikelas VII 3. Hasil dari pre-test dengan mean skor 65,33. Cycle I nilai test yang diperoleh siswa adalah 70,20. Nilai ini sudah mendekati batas minimal KKM, akan tetapi belum mencukupi. Cycle II mean skor siswa adalah 77,12. Nilai ini sudah mencapai target batas minimum KKM. Kesimpulan penelitian ini adalah Penggunaan tehnik Jigsaw mampu peningkatkan pemahaman membaca siswa.

Kata Kunci : kemampuan membaca, teknik Jigsaw

ABSTRACT

The purpose of this research is to improve the students' reading comprehension by using Jigsaw technique to the seventh grade students of SMP N 3 Panyabungan Mandailing Natal consist of 24 students. Classroom Action Research is used by the researcher and the collabolator is an English teacher at SMP N 3 Panyabungan Mandailing Natal. The mean score of pre-test is 65.33. The score of cycle I is 70.20 which reaches the improvement but it is not reachable the minimum score of criteria minimum completeness. The score of cycle II is 77.12. This score reaches the criteria minimum completeness. The conclusion of this research is the use of jigsaw technique can improve the students' reading comprehension.

Keywords : reading comprehension, Jigsaw technique

I. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang menjadi bahasa yang wajib dipelajari disekolah di Indonesia. Bahkan Bahasa Inggris resmi menjadi salah satu mata pelajaran yang di ujikan di Ujian Nasional (UN) sejak beberapa tahun belakangan ini.

Bahasa Inggris memiliki skill yang harus dikuasai oleh para siswa,yaitu reading, writing,listening dan speaking. Pada kesempatan kali ini, peneliti berkolaborasi dengan guru dari siswa SMPN 3 panyabungan

yang berkesempatan menjadi guru bahasa Inggris dikelas VII3 mengobservasi dan meneliti peserta didik dalam bidang reading. Banyaknya masalah yang guru hadapi dikelas terutama kemampuan membaca siswa dan buku Bahasa Iggris pegangan siswa yang digunakan guru lebih cenderung memahami kemampuan speaking, jadi peneliti berkolaborasi dengan guru dalam mengembangkan bahan ajar dengan meningkatkan pemahaman reading siswa menggunakan metode baru yang lebih relevan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru mengenai kemampuan reading siswa, maka dilakukan pre-test untuk mengetahui kemampuan real siswa. Hasil yang diperoleh dari pre-test adalah dibutuhkan metode baru yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Menurut Moechnilabib (1997:1) Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi, dan teori. Pengetahuan itu memungkinkan manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendeskripsikan, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan fenomena dalam sekitarnya. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bermanfaat untuk berbagai keperluan, seperti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi juga untuk pemecahan masalah masalah praktis dalam kehidupan manusia.

Reading adalah salah satu skill yang sangat penting dalam belajar bahasa Inggris, menurut Harmer (1991:190) reading adalah sebuah latihan, yang didominasi oleh mata dan otak. Mata menerima pesan dan otak yang harus bekerja untuk memaknai pesan itu. Pembelajaran reading adalah sebuah metode yang mengajarkan banyak tentang simbol penulisan.

Nunan (1991:259) juga mengatakan bahwasanya reading itu adalah sebuah aktivitas yang sangat penting, tidak hanya aktivitas yang mencari informasi, aktivitas yang menyenangkan akan tetapi menggabungkan dan memperluas pengetahuan, literature dan budaya.

Moechnilabib (1997:1) juga mempertegas, untuk memperoleh pengetahuan yang benar, penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah oleh peneliti yang memiliki integritas ilmiah. Artinya, penelitian dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta sumbu-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Peneliti juga bersikap objektif, terbuka, jujur dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah. Sebagai guru yang mengajar

dikelas yang akan saya teliti ini, saya sebagai peneliti, telah mengobservasi siswa – siswa saya, dan juga telah memberikan pre test terhadap penguasaan reading mereka. Hasil yang saya dapatkan sangat jauh dari harapan. Permasalahan yang siswa hadapi adalah mereka tidak suka membaca, tidak bisa menjawab pertanyaan dari soal reading didalam pre test tentang materi reading yang telah diberikan.

Oleh karena itu, sebagai peneliti saya mencari solusi sebuah metode pembelajaran kooperatif yaitu metode “JIGSAW”. Suprijono Agus (2009:54) mengatakan pembelajaran kooperatif adalah sebuah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru, dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Beliau juga menjelaskan “Jigsaw” salah satu metode pembelajaran kooperatif dalam sebuah kelompok yang diatur oleh guru.

Pembelajaran dengan metode jigsaw adalah diawali dengan guru memberikan topik yang akan dibahas, bertanya kepada peserta didik tentang topik yang mereka ketahui dari topik tersebut, membagi kelompok (kelompok asal dan kelompok ahli), membagikan materi, dan berdiskusi.

Berdasarkan pendahuluan yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana kemampuan *reading* siswa bisa ditingkatkan dengan menggunakan *Teknik Jigsaw* di SMPN 3 Panyabungan?”

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana teknik Jigsaw meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas VII 3 di SMPN 3 Panyabungan.

Penelitian ini fokus pada strategi pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama yang dibatasi pada pembelajaran *reading* dengan menggunakan metode *Teknik Jigsaw*

pada teks *pendek*. Penelitian ini juga dibatasi pada pembelajaran kelas VII 3di SMPN 3 Panyabungan Sumatera Utara. Penelitian ini tentang meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan berbahasa Inggris fokus pada teks pendek dengan metode strategi *Teknik Jigsaw*.

Hasil dari penelitian secara teori diharapkan bisa memberikan kontribusi terhadap perkembangan pembelajaran bahasa Inggris khususnya terhadap metode perkembangan pembelajaran *reading*. Secara praktikal, strategi yang diaplikasikan diharapkan bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks and mampu memperkaya pengetahuan guru didalam metode pembelajaran *reading* dengan menggunakan teori *Teknik Jigsaw*.

II. KAJIAN PUSTAKA

Proses *Reading*

Sebelum memulai membaca teks, merupakan hal yang lumrah bagi seseorang tentang tujuan dari membaca itu. Banyak dari peserta didik mendapatkan kesulitan saat membaca teks dan disinilah peran guru untuk membantu dan menemukan teknik yang tepat dalam permasalahan mereka. Nunan (2003:68) mengatakan bahwa *reading/membaca* adalah sebuah proses dari pembaca yang dikombinasikan dari informasi yang didapat dari teks dan latar belakang pengetahuan yang pembaca miliki untuk menciptakan sebuah arti dari teks bacaan. Jadi untuk memahami sebuah teks, seseorang itu tergantung latar belakang yang dia miliki, misalnya ketika dia tidak pernah mengetahui hal tersebut, sementara yang dia baca adalah hal baru, akan menjadi sebuah kesulitan tersendiri bagi nya dalam memahami makna teks.

Sedangkan Nuttal (1982) dalam Simanjuntak (1988: 14) mendefinisikan *reading* sebagai intepretasi yang mengandung makna dari hasil print atau symbol verbal yang tertulis. Dalam proses membaca, pembaca mencoba untuk membuat kembali arti dari apa yang dimaksudkan oleh penulis. *Reading*

adalah proses cognitive aktif dari sebuah interaksi dengan hasil print dan memonitor pemahaman dalam menyusun atau membentuk arti bacaan.

Pemahaman *reading* adalah salah satu proses interaktif karena hasil dari teks yaitu pelajaran dari pembaca dan teks. Pang dkk (2003) menyatakan bahwasanya Pemahaman *reading* adalah mengenai pemahaman teks tertulis. Itu adalah sebuah aktivitas yang rumit paduan dari persepsi dan pemikiran. *Reading* adalah termasuk dua proses yang saling berkaitan yaitu pengenalan dan pemahaman. Pengenalan terhadap kosa kata merujuk terhadap proses pemahaman bagaimana symbol tertulis cocok terhadap bahasa yang diungkapkan oleh seseorang.

Teknik *Jigsaw*

Menurut Mengduo dan Xiaoling didalam Jumeidar (2011:18), *Jigsaw* adalah sebuah pembelajaran kooperaif yang bisa dipelajari dengan banyak cara oleh peneliti, guru kelas dengan tingkat dan mata pelajaran yang berbeda. Teknik *jigsaw* adalah sebuah cara yang efektif untuk partisipasi peserta didik dan rasa antusias mereka dalam pembelajaran bahasa untuk mencapai tugas pembelajaran didalam kelas.

Suprijono Agus (2009:89) menyatakan, metode *jigsaw* diawali dengan pengenalan topik yang akan dibahas oleh guru, bisa melalui power point atau papan tulis. Guru bertanya kepada siswa tentang topik tersebut, gunanya untuk mengaktifkan skemata atau struktur kognitif siswa dalam menghadapi kegiatan baru. Selanjutnya guru membagi kelompok kecil, jumlahnya tergantung jumlah siswa secara keseluruhan. Kelompok pertama dinamakan kelompok asal, setiap orang didalam kelompok bertanggung jawab memahami materi yang telah diberikan kepadanya. Sesi berikutnya membentuk kelompok ahli/expert. Setiap kelompok ahli adalah kelompok dari keompok asal yang berbeda, lalu mereka berdiskusi. Melalui diskusi inilah diharapkan mereka memahami metode metode *reading* yang diberikan. Setelah diskusi dikelompok ahli selesai

mereka kembali ke kelompok asal dan mendiskusikan hasil dari diskusi dengan kelompok ahli. Lalu hasil dari kelompok dipresentasikan di depan kelas kemudian guru memberikan pertanyaan mengenai teks yang telah didiskusikan. Guru juga memberikan review di akhir pembelajaran.

Coelho didalam Jumeidar (2011:20) menyarankan aktivitas Jigsaw dikelas yang direkomendasikan yaitu

a) *Forming Jigsaw Groups.*

Setiap anak ditugaskan kesetiap grup yang telah dibagi dan ditandai dengan huruf (A,B,C,dan D) setiap huruf direpresentasikan sebuah topik atau subtopik semua siswa yang memiliki huruf yang sama akan menerima materi yang sama.

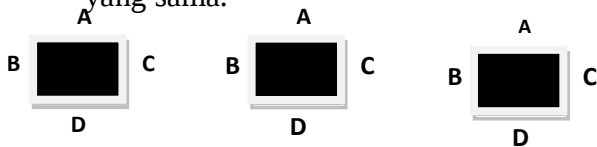
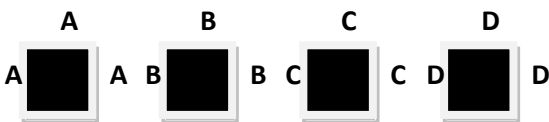


Foto 2.1 Grup Jigsaw

b) *Working in the expert groups*

Didalam grup yang kedua ini, para siswa belajar bagaimana mengetahui informasi dan dari potongan cerita yang dibagi sesuai dengan huruf kelompok. Setelah berdiskusi sesuai dengan huruf kelompok maka mereka akan kembali kekelompok asal dan mempresentasikan kegrup awal.



Picture 2.2 Expert Groups

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang termasuk penelitian tindakan kelas di SMPN 3 Panyabungan. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada didalam kelas penulis dengan menggunakan metode *Teknik Jigsaw*. Oleh karena itu pendekatan yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif.

Menurut Ekawarna (2010: 4) Penelitian Tindakan Kelas adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada didalam kelas. Tujuan nya untuk mengembangkan strategi pembelajaran dengan menggunakan metode baru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Model penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini ada prosedur penelitian yang diadaptasi dari Kemmis dan Taggart didalam Ekawarna (2010:16). Model ini menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dari rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancat-ancang pemecahan masalah. Model ini digunakan karena menurut penulis ini lebih praktis dan actual.

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan tiga siklus, siklus I dan siklus II, masing-masing siklus menggunakan empat tahapan, yaitu (1) menyusun rencana tindakan, (2) melaksanakan tindakan, (3) melakukan observasi, (4) membuat analisis dilanjutkan dengan melakukan refleksi. setiap siklus menggunakan waktu 2 x 40 menit. Dalam penelitian ini yang melakukan kegiatan pembelajaran adalah peneliti dan guru yang sekaligus berperan sebagai peneliti dengan berkolaborasi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 3 Panyabungan Mandailing Natal Sumatra Utara. Di Jln Bhayangkara raya No: 01 Gunungtua Panyabungan. dikelas VII 3 yang berjumlah 24 siswa dan dilaksanakan pada semester ganjil bulan November sampai bulan Desember. Kelas ini dipilih karena si peneliti adalah kolabolator langsung dengan guru bahasa Inggris dikelas tersebut. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dan team kolaborasi sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini. Siswa sangat kurang mampu memahami teks bacaan bahasa Inggris dan guru sangat membutuhkan tehnik pengajaran baru untuk memotivasi siswa dalam meningkatkan pemahaman reading mereka.

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan perencanaan, persiapan, implementasi, observasi dan refleksi. Fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran siswa adalah standar isi, Silabus Pembelajaran, Rencana Pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran berupa kertas sesuai prosedur strategi *Tehnik Jigsaw*, instrumen penilaian atau alat penilaian.

Untuk mengumpulkan data selama proses penelitian di setiap siklus dipergunakan beberapa instrumen yaitu cerita bacaan pendek yang berbeda-beda setiap kelompok untuk didiskusikan kelompok kecil dan dipresentasikan di depan kelas. Sementara instrumen untuk guru dan observer adalah berupa catatan hasil dari penilaian siswa. Dokumen nilai dipergunakan untuk mengetahui atau mengukur keterampilan siswa sebagai hasil pembelajaran secara individu.

Peneliti menggunakan dua teknik dalam menganalisis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari catatan guru dan observer di elaborasi secara kualitatif sementara hasil siswa dianalisis secara persentase. Peneliti dan observer menggunakan metode presentasi sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Notes:

P : persentase
F : jumlah jawaban
N : jumlah siswa

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Notes:

X : mean
 $\sum X$: jumlah nilai
N : jumlah siswa

IV. PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil studi preliminary yang diadakan pada tanggal 08 Oktober 2018 mean skor yang didapatkan adalah 65,33 dengan nilai

tertinggi diraih oleh ananda RB 85, AD 83 dan AG 80. Sementara itu nilai terendah diraih ananda ADL dengan skor 50. Rata-rata nilai siswa masih 60 kebawah. Hasil mean pada pre-test yang diperoleh dapat disimpulkan nilai reading siswa sangat rendah dan dibawah nilai KBM. Nilai KBM sekolah adalah 71. Penelitian Tindakan Kelas ini sangat diharapkan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman *reading*.

Selama sebulan dibulan November diadakan tiga kali pertemuan dengan menggunakan teknik *jigsaw* dalam pembelajaran *reading*. Hari pertama yaitu hari Senin tanggal 5 November 2018 jam 11.25 – 12.25. hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 9 November 2018 pada jam 08.00-09.20, dan hari ketiga yaitu hari Senin tanggal 12 November 2018 jam 11.25 – 12.25, sedangkan hari ke empat digunakan untuk test I bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa setelah menggunakan teknik *Jigsaw*. Test cycle I dilakukan pada hari Sabtu 16 November 2018 jam 08.00- 09.20. Test di cycle I menunjukkan ada peningkatan kemampuan siswa dibandingkan dengan pre-test. Mean score nya adalah 70,20 dengan nilai rata-rata siswa 65 keatas. Hasil ini sangat signifikan meningkat dari sebelum menggunakan teknik *jigsaw*. Siswa terlihat lebih antusias dan sangat semangat didalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, walaupun peningkatan ini menunjukkan perkembangan siswa dalam membaca, nilai yang siswa dapatkan belum mencapai batas minimum nilai KBM.

Cycle II dibutuhkan untuk melihat hasil yang ukup dalam peningkatan kemampuan siswa. Maka, peneliti dan kolaborasi mengulangi pertemuan dengan menggunakan teknik *Jigsaw* dibulan Desember. 3 pertemuan untuk pengaplikasian teknik *Jigsaw* dan satu hari digunakan untuk test II. Pertemuan pertama yaitu hari Senin tanggal 3 Desember 2018 jam 11.25 – 12.25. hari kedua dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 8 Desember 2018 pada jam 08.00-09.20, dan hari ketiga yaitu hari Senin tanggal 10 Desember 2018 jam 11.25 – 12.25, sedangkan

hari ke empat digunakan untuk test II bertujuan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa setelah menggunakan teknik Jigsaw. Test cycle I dilakukan pada hari Sabtu 14 Desember 2018 jam 08.00- 09.20.

Hasil yang diperoleh di test II sangat memuaskan yaitu dengan mean skor 77,12. Siswa dengan inisial AD dan RB mendapatkan nilai 90 dan mayoritas nilai siswa rata-rata adalah 70. Nilai ini sudah mencapai target batas minimum KBM sekolah untuk mata pelajaran bahasa Inggris. Maka dari itu, penelitian untuk cycle II dites II sudah bisa distop dan tidak perlu lagi dilanjutkan.

Selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode teknik Jigsaw ini siswa merasa antusias, mereka bekerjasama dengan semua teman secara kooperatif. Siswa yang dulunya tidak aktif menjadi aktif, yang dulunya merasa tidak percaya diri tampil didepan teman menjadi percaya diri. Moment yang paling siswa antusias adalah ketika grup pertama mereka saling bertukar fikiran mengenai paragraf yang mereka peroleh dengan teman kelompok lain, lalu harus bertanggung jawab memahami dan menerangkan paragraf tersebut ke grup asal mereka. Itu yang sangat mereka sukai. Manajemen diri belajar bertanggung jawab dihadapan teman dan juga guru adalah tantangan yang mereka dapatkan selama menggunakan teknik Jigsaw.

V. KESIMPULAN

Kesimpulan

Hasil yang diperoleh pada pre-test menjadi alasan peneliti menggunakan metode teknik Jigsaw untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Hasil pre-test dengan mean skor siswa yaitu 65,33. Nilai pre-test ini sangat jauh dari nilai minimal KBM sekolah. Cycle II nilai test yang diperoleh siswa adalah 70,20. Nilai ini sudah mendekati batas minimal KBM, akan tetapi belum mencukupi. Alasan kuat harus melanjutkan ke cycle II adalah peningkatan kemampuan reading siswa. Cycle II mean skor

siswa adalah 77,12. Nilai ini sudah mencapai target batas minimum KBM. Dapat disimpulkan bahwa nilai pada test II sudah menunjukkan peningkatan membaca siswa dengan menggunakan teknik Jigsaw.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawarna. 2010. *PenelitianTindakanKelas*. FKIP.Universitas Jambi
- Nunan, D. 2003. *Practical English Language Teaching*. McGraw-Hill Companies, Inc., 1221. New York
- Harahap, Rosni. 2011. *Improving Students' Reading Comprehension Through Reciprocal Teaching Method on Eleventh Year Gradeat MAPM Cukir Jombang* . Unpublished Thesis. Malang: Islamic University of Malang.
- Jumeidar, Yeyen. 2011. *Improving Students' Reading Comprehension Ability Using Jigsaw Technique To The Second Grade Students Of Man 2 Kota Probolinggo*. Unpublished Thesis. Malang: Islamic University of Malang.
- McNiff, J. 1992. *Action Research Principle and Practice*.New York: Chapman and Hall Inc.
- Moechnilabib.Moh 1997. *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.
- Nunan, D. 1999. *Second Language Teaching and Learning*. Boston. Massachusetts 02116 U.S.A
- Simanjuntak, E. G. 1988.*Developing Reading Skills for EFL Students*. Jakarta
- Suryanto, Budi. 2009. *Implementing Reciprocal Teaching Method to Improve the Reading Comprehension Ability of the Eleventh Graders of MAN MuaraTeweh- Central Kalimantan*. Malang: Unpublished Thesis
- Suprijono. Agus. 2009. *Cooperative Learning*.Pustaka Belajar.Jogjakarta